



## **UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU DI TK SE-KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

**Dina Nopriani, Baidarus**

Email : [bayu@umri.ac.id](mailto:bayu@umri.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi paedagogik guru di tk se-kecamatan tambang kabupaten kampar. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi 110 orang guru dengan sampel 25% dari populasi sebanyak 27 orang. Metode pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan angket. Analisis data dilakukan dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong sangat baik. Artinya bahwa kepala sekolah telah berupaya secara maksimal dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Mulai dari 1) Merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan, 2) Melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan, 3) Melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan.

*Kata Kunci : Pedagogik Guru, Kepala Sekolah, Deskriptif Kuantitatif*

## **THE EFFORT OF THE PRINCIPAL IN IMPROVING THE PEDAGOGIC COMPETENCE OF TEACHERS IN TK IN TAMBANG DISTRICT, KAMPAR**

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the principal's efforts to improve the pedagogical competence of teachers in kindergartens in the mining district of Kampar district. The research method uses a descriptive method with a quantitative approach. The population is 110 teachers with a sample of 25% of the population as many as 27 people. Data collection methods are in the form of observation, documentation, and questionnaires. Data analysis is done by using the percentage technique. The results showed that the principal's efforts in improving the pedagogic competence of teachers in Kindergartens throughout the Tambang District of Kampar Regency were classified as very good. This means that the principal has made maximum efforts in improving the pedagogical competence of teachers in Kindergartens throughout the Tambang District of Kampar Regency. Starting from 1) Planning the activities of education, care, and protection programs, 2) Implementing the education, nurturing, and protection process, 3) Carrying out an assessment of the process and outcomes of education, care and protection.

*Keywords: Teacher Pedagogy, Principal, Quantitative Descriptive*

## PENDAHULUAN

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar selalu ditekankan pada pengertian interaksi yaitu hubungan timbal balik antara guru dengan murid, hubungan interaksi antara guru dengan murid ini harus diikuti oleh tujuan pendidikan.

Daryanto (2001:181) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu hal mendasar yang hendaknya dimiliki oleh seseorang untuk menyikapi hidup dan kehidupannya, karena pendidikan merupakan pedoman yang dapat menuntun dalam memilih arah dan kebijakan untuk menata upaya mencapai kecemerlangan masa depan

Karwati & Priansa (2013:82) menjelaskan bahwa pendidikan harus memberikan pelayanan yang terbaik terhadap masyarakat sebagai pelanggan, sehingga guru dituntut untuk mampu dalam menyesuaikan perkembangan dan kemajuan zaman. Maka guru harus memaksimalkan peran sebagai guru yang berkompeten, diantaranya mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Pada umumnya, kompetensi guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung, akan tetapi dalam proses pembelajaran, kompetensi pedagogik mempunyai peranan yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan tugas pokok seorang guru, yakni sebagai pengelola proses pembelajaran.

Harus disadari bahwa mengajar dan belajar mempunyai fungsi yang berbeda, proses yang tidak sama dan terpisah. Perbedaan antara mengajar dan

belajar bukan hanya disebabkan karena mengajar dilakukan oleh seorang guru sedangkan proses belajar berlangsung di dalamnya. Bila proses belajar mengajar berjalan secara efektif, itu berarti telah terbina suatu hubungan yang unik antara guru dan murid, proses itu sendiri adalah mata rantai yang menghubungkan antara guru dan murid.

Nana Sudjana (2000:12) menyatakan bahwa kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder, ataupun oleh komputer yang paling modern sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan, dan lain-lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Di sinilah kelebihan manusia dalam hal ini guru, dari alat-alat atau teknologi yang diciptakan manusia untuk membantu dan mempermudah kehidupannya.

Adapun kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab terkait dengan profesi keguruannya. Karena jabatan guru merupakan pekerjaan profesi, maka kompetensi guru sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 "kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik". Menurut Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir a "yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik

yang meliputi perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya”.

Keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran tidak lepas dari peran kepala sekolah dalam memberdayakan guru yang ada. Effendi & Rodliyah (2004:30), Pendidikan di sebuah sekolah berorientasi pada ketercapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu kepala sekolah sangat diperlukan untuk melaksanakan suatu supervisi. Kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan standar sebagaimana diamanahkan dalam Permendiknas No 13 tahun 2007. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah baik itu prestasi akademis dan non akademis dibutuhkan kemampuan kepala sekolah yang sangat mapan.

Di samping itu menurut Gistituati dan Hadiyanto (2018) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa kepala sekolah wajib membangun rasa percaya kepada guru agar iklim sekolah menjadi kondusif. Rasa percaya tersebut sangat dibutuhkan oleh guru karena berkaitan dengan kebebasan guru dalam berekspresi, berkreasi dan bereksperimen. Dengan adanya kebebasan yang bertanggung jawab, membuat guru tidak ragu-ragu lagi dalam melakukan segala hal untuk meningkatkan kompetensinya. Dengan kemampuan tersebut apa yang diinginkan oleh masyarakat dan orangtua murid yakni tercapainya keberhasilan pendidikan di sekolah dapat terwujud, sehingga sekolah dengan apa yang dimiliki dapat berjalan dari berbagai bidang.

Studi pendahuluan yang penulis lakukan di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, menggambarkan bahwa pada umumnya para guru telah memiliki pengalaman mengajar minimal 3 tahun, akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat kejanggalan-kejanggalan pada guru saat pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari gejala-gejala antara lain: 1)

Masih adanya guru yang merasa kesulitan menggunakan media pembelajaran, 2) Guru merasa kesulitan dalam menyiapkan rencana pembelajaran (RKH), 3) Kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan model atau metode pembelajaran, 4) Minimnya pembinaan guru oleh kepala sekolah dan belum optimalnya peran pengawas sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru-guru di sekolah khususnya berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.

Fenomena yang sering terjadi, tenaga pendidik khususnya di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum memenuhi kualifikasi sebagai guru yang berkompeten, khususnya kompetensi pedagogik. Misalnya guru belum mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran atau belum mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik. Padahal guru tidak lagi bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, maupun pembimbing yang senantiasa berupaya memaksimalkan perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik.

Dengan demikian seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang unggul dibidangnya, baik itu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial maupun kompetensi profesional harus dimiliki oleh seorang guru selaku tenaga pendidik. Masalah kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Oleh sebab itu peneliti merasa perlu untuk mengkaji dan meneliti sejauhmana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

## **METODOLOGI**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang sudah dikaji di latar belakang maka penelitian ini menggunakan metode penelitian adalah Deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang masalah yang sedang diteliti. Penelitian yang dilakukan di TK Se-Kecamatan

Tambang Kabupaten Kampar dengan jumlah populasi guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebanyak 110 orang dengan pengambilan sampel sebesar 25% dari jumlah populasi sehingga sampel berjumlah 27 orang. Instrument yang digunakan berupa angket yang disusun untuk mengetahui Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi

pedagogik guru di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert. Analisis data menggunakan presentase dan perhitungan analisis regresi linier sederhana. Pengambilan keputusan dan makna hasil persentase menggunakan ketetapan, sebagai berikut pada tabel 3, sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Validitas Analisis Persentase**

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
76-100%	Baik
51-75%	Cukup
26-50%	Kurang Baik
0-26%	Tidak Baik

Sumber: Arikunto, 2009

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 2. Rekapitulasi Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Paedagogik Guru Di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

No	Indikator	SS	SR	JR	TP
		%	%	%	%
1	Merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan,	24,7	60,5	14,8	0,0
2	Melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan,	28,5	55,6	15,9	0,0
3	Melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan.	27,3	58,8	13,9	0,0
<b>Jumlah</b>		80,5	174,8	44,6	0,0
<b>Rata-rata</b>		26,8	58,3	14,9	0,0

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

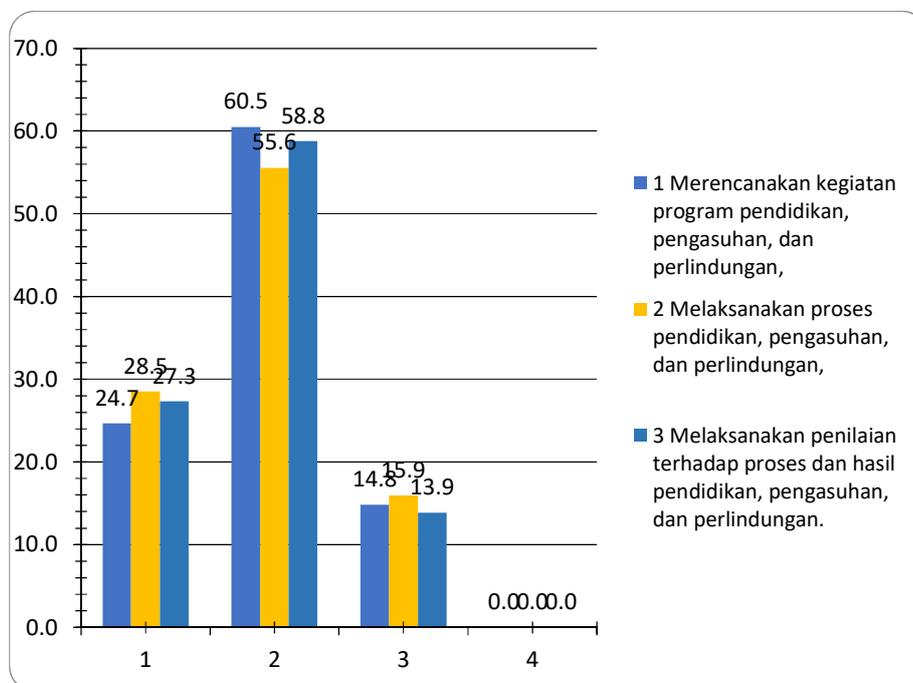
Berdasarkan data pada tabel IV.4. diketahui bahwa Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari masing-masing aspek dilihat dari skor rata-rata terlihat jawaban responden yang menyatakan sering (SS) yang diberi skor 4 didapatkan persentase sebesar 26.8%, responden yang menyatakan Sering (SR) yang diberi skor 3 didapatkan persentase sebesar 58.3%. Sedangkan responden yang menyatakan Jarang (JR) yang diberi skor 3 didapatkan persentase sebesar 14.9%, dan

tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah (TP) yang diberi skor 1. Jika digabungkan jawaban Sangat sering (SS) dan Sering (SR) didapatkan persentase sebesar  $(26.8\% + 58.3\%) = 85.1\%$ . Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong sangat baik karena berada pada rentang persentase 75% - 100%.

Gambaran Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Se-Kecamatan

Tambang Kabupaten Kampar juga ditampilkan dalam bentuk diagram batang berikut ini:

**Diagram 1. Gambaran Tentang Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**



### Pembahasan Hasil Penelitian

Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan tergolong sangat baik. Jika digabungkan jawaban sangat sering (SS) dan Sering (SR) didapatkan persentase sebesar  $(24.69\% + 60.49\%) = 85.19\%$ . Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan tergolong sangat baik karena

berada pada rentang persentase 76% - 100%.

Keadaan ini mengindikasikan bahwa kepala sekolah selaku pimpinan telah melaksanakan upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolahnya yaitu dalam merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan. Kegiatan perencanaan dalam proses pembelajaran atau pendidikan merupakan unsur penting dalam pencapaian hasil belajar khususnya bagi anak. Bagaimana mungkin seorang guru yang akan mengajar di kelas tidak memiliki perencanaan tentang apa yang akan diajarkannya pada anak didik.

Kegiatan pembelajaran perlu dilakukan berdasarkan perencanaan yang matang agar efektif. Hal ini mensyaratkan guru menguasai teori-teori dan prinsip-

prinsip perencanaan pembelajaran sebagai acuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Hasil evaluasi itu memberi arah dalam mengambil tindakan bagi perbaikan perencanaan dan proses pembelajaran secara berkeseluruhan.

Perencanaan pembelajaran tersebut mencakup pula batas kemungkinan yang dapat terjadi dalam sebuah pembelajaran, di samping menentukan ruang lingkup dan arah proses pembelajaran itu. Sasarannya adalah untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara tepat sasaran sesuai dengan apa yang diharapkan dari suatu perencanaan yang telah dibuat, yang pada gilirannya akan melahirkan respon belajar yang positif dari siswa, sehingga tidak banyak memberikan peluang kepada siswa untuk tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

Sebagaimana dikemukakan Ali dalam Rusydi Ananda (2019:7) bahwa perencanaan pembelajaran adalah rumusan-rumusan tentang apa yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sebelum kegiatan belajar-mengajar sesungguhnya dilaksanakan. Aspek-aspek yang harus direncanakan oleh guru, khususnya guru Pendidikan Anak Usia Dini juga tertuang dalam Permen NO 58 Tahun 2009 merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan dijabarkan dalam beberapa aspek yaitu: 1)Menyusun rencana kegiatan tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, dan harian. 2) Menetapkan kegiatan bermain yang mendukung tingkat pencapaian perkembangan anak. Dan 3) Merencanakan kegiatan yang disusun berdasarkan kelompok usia.

Berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan tergolong sangat baik. Jika digabungkan jawaban sangat sering (SS) dan Sering (SR)

didapatkan persentase sebesar  $(28.52\% + 55.56\%) = 84.07\%$ . Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan tergolong sangat baik karena berada pada rentang persentase 76% - 100%.

Setelah proses perencanaan, maka proses pembelajaran selanjutnya adalah proses pelaksanaan. Berdasarkan hasil penelitian mengindikasikan bahwa kepala sekolah telah mengupayakan secara maksimal tentang pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan merupakan realisasi dari apa yang telah direncanakan. Suryosubroto (2002:19) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sedara detail pelaksanaan pembelajaran tertuang dalam Permen NO 58 Tahun 2009 proses pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan, dijabarkan dalam beberapa aspek yaitu 1) Mengelola kegiatan sesuai dengan rencana yang disusun berdasarkan kelompok usia. 2) Menggunakan metode pembelajaran melalui bermain sesuai dengan karakteristik anak. 3) Memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan dan kondisi anak. 4)Memberikan motivasi untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan. 5) Memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan anak.

Hal terakhir berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru yaitu melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan. Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam Melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan, pengasuhan, dan

perlindungan tergolong sangat baik, dimana yang menyatakan sangat sering (SS) yang diberi skor 4 didapatkan persentase sebesar 27.31%, responden yang menyatakan Sering (SR) yang diberi skor 3 didapatkan persentase sebesar 58.80%. Sedangkan responden yang menyatakan Jarang (JR) yang diberi skor 2 didapatkan persentase sebesar 13.89%, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah (TP). Jika digabungkan jawaban sangat sering (SS) dan Sering (SR) didapatkan persentase sebesar  $(27.31\% + 58.80\%) = 86.11\%$ . Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan tergolong sangat baik karena berada pada rentang persentase 76% - 100%.

Keadaan di atas mengindikasikan juga bahwa kepala sekolah telah berupaya maksimal dalam membantu guru melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan. Suharsimi Arikunto (2003:3), mengemukakan bahwa mengadakan penilaian atau evaluasi adalah melakukan pengukuran dan penilaian. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif. Sedangkan menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk.

Hal tersebut dapat diperjelas oleh Tyler dalam Arikunto (2003:6) bahwa evaluasi adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa dan bagaimana pendidikan sudah tercapai, jika belum tercapai apa sebabnya.

Maksud dari kegiatan evaluasi yang diungkapkan Tyler di atas bahwa, evaluasi merupakan suatu kegiatan penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis dari awal sampai akhir pada

suatu proses belajar mengajar. Kegiatan evaluasi akan menentukan keputusan, sampai dimana perkembangan hasil pembelajaran yang diterapkan pada siswa, apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan atau belum. Namun pada kenyataannya kegiatan evaluasi ini tidak semudah yang kita duga, karena selalu saja ada permasalahan yang muncul baik yang disebabkan kurikulum ataupun proses belajar mengajar. Hal tersebut mengakibatkan kurang tepat sasaran pada tujuan pendidikan yang telah ditentukan, sehingga pendidikan kita masih rendah mutunya.

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini tertuang dalam Permen NO 58 Tahun 2009 Melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan, dijabarkan dalam beberapa aspek yaitu 1) Memilih cara-cara penilaian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, 2) Melakukan kegiatan penilaian sesuai dengan cara-cara yang telah ditetapkan, 3) Mengolah hasil penilaian, 4) Menggunakan hasil-hasil penilaian untuk berbagai kepentingan pendidikan, dan 5) Mendokumentasikan hasil-hasil penilaian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini bahwa upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tergolong sangat baik. Artinya bahwa kepala sekolah telah berupaya secara maksimal dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK Se-Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Mulai dari 1) Merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan, 2) Melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan, 3) Melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan.

### Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik guru di TK agar guru sebagai pelaksana pembelajaran mampu mewujudkan visi dan misi sekolah melalui bimbingan dan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan guru.
2. Kepada guru disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogiknya, sehingga akan mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal yang akan diperoleh anak didik.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai kompetensi pedagogik terutama faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru, sehingga dimasa yang akan datang dapat dicarikan solusinya bagi peningkatan kompetensi pedagogik guru.

### DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2001). *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Effendi, M & Rodliyah, S.( 2004). *Ilmu Pendidikan*, Ponorogo: PPS Press
- Gistituati, N dan Hadiyanto. (2018). *Analisis Iklim Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Bukittinggi. Seminar Nasional Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan 21 April 2018: hal. 233-241*
- Nana Sudjana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Nomor Tahun 2008 Tentang Guru.
- Rusydi Ananda. (2019). *Perencanaan Pembelajaran. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)*. Medan
- Suharsimi, Arikunto. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Suryo Subroto. (2010). *Beberapa aspek dasar-dasar kependidikan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Undang- undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Bandung: Citra Umbara.
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*.

